

Empat Hal yang Perlu Diperhatikan Sebelum Jual Beli Saham



Oleh **QM Financial** | Yahoo! SHE – Kam, 29 Agu 2013 12:28 WIB

Pada 19 Agustus 2013 Indeks Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan hingga -5.5% (-255.14) menjadi 4,313.52 yang merupakan penurunan terbesar sejak 2011, padahal sebelumnya sempat mengalami angka tertinggi 5,251.30 pada tahun 2013 ini juga.

Sudah pasti akan menjadi pertanyaan, mengapa Indeks Bursa Efek Indonesia bisa naik dan turun dengan cepatnya, karena hal ini berpengaruh terhadap saham perusahaan terbuka (tbk) yang telah listing di Bursa Efek Indonesia.

Sebelum lebih lanjut melakukan trading saham perusahaan terbuka, ada baiknya kita mempunyai pengetahuan tentang pendekatan atau cara pandang dari suatu perusahaan terbuka.

Adapun cara tersebut adalah: TOP DOWN analysis atau dengan kata lain Macro Micro analysis dengan memperhatikan:

1. Analisa kondisi ekonomi.
2. Analisa jenis industri perusahaan.
3. Analisa kondisi perusahaan.

Dengan terjadinya penurunan indeks yang terlalu dalam, ada baiknya kita memperhatikan terlebih dulu kondisi ekonomi negara Indonesia.

Secara singkat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam kondisi ekonomi, khususnya yang sedang berlangsung di Indonesia.

a. Nilai tukar

Saat tulisan ini dibuat, 1 dollar US bernilai kurang lebih Rp11.000 dari sebelumnya yang rata-rata Rp9.800, maka hal ini dapat dipastikan akan mempengaruhi keuangan suatu perusahaan terbuka. Apabila perusahaan terbuka memproduksi suatu barang atau mengambil utang dalam bentuk mata uang asing, dalam hal ini USD, tentunya akan menjadi masalah bila penjualannya dalam bentuk mata uang Rupiah.

b. Suku bunga acuan Bank Indonesia

Data terakhir adalah pada posisi 6.5%, dan ini pun sudah naik dari sebelumnya yang 6%. Hal ini dapat menyebabkan orang mengalihkan dananya pada produk deposito karena naiknya suku bunga. Namun akan terjadi pula kenaikan suku bunga pinjaman yang pada akhirnya akan membebani kesehatan keuangan suatu perusahaan.

c. Data makro ekonomi

Dalam hal ini beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah: cadangan devisa, apakah sedang mengalami kenaikan atau penurunan? Begitu juga dengan neraca defisit berjalan, apakah positif atau negatif? Jika neraca defisit berjalan di posisi negatif, maka akan menyebabkan terjadinya penurunan ekonomi Indonesia sehingga perlu segera dilakukan perbaikan-perbaikan yang dibutuhkan untuk membuatnya normal kembali.

d. Tingkat inflasi

Perlu diperhatikan tingkat inflasi yang terjadi, karena hal ini nantinya akan berkorelasi dengan tingkat suku bunga acuan. Apabila tingkat inflasi rendah, maka daya beli masyarakat bisa meningkat dan kemampuan investasi juga menguat, dan ini juga berkorelasi positif pada penjualan suatu produk atau jasa perusahaan terbuka.

Sugianto A. Boediman, CFP®
Independent Financial Planner
PT. Quantum Magna
www.qmfinancial.com